PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (BUY BACK) : STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Nama : Rina Atikasari
NIM : 222014221

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERBANDINGAN ABNORMAL RETURN DAN TRADING VOLUME ACTIVITY SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (BUY BACK) : STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menyusun Skripsi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Rina Atikasari
NIM : 222014221

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Atiasari

NIM : 222014221

Konsentrasi : Teori Akuntansi

Judul Skripsi : Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pembelian Kembali Saham (Buy Back) : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2019

METERAI TEMPEL 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Rina Atikasari
NIM: 222014221

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAAN SKRIPSI

Judul	: Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pembelian Kembali Saham (Buy Back) : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Nama	: Rina Atikasari
Nim	: 222014221
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Akuntansi
Mata Kuliah Pokok	: Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 2019

Pembimbing I,

Drs. Sunardi, S.E., M.Si
NIDN/NBM : 0206046378/859196

Pembimbing II,

Darma Yanti, S.E., AK., M.M.CA
NIDN/NBM: 0219057901/1187172

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Sebisa mungkin hidup dengan tenang, perbaiki sikap dan belajar, lalu bahagiakan Ayah dan Ibu.
-Rina Atikasari-

"Tidaklah aku tinggal di dunia melainkan seperti musyafir yang berteduh di bawah pohon dan beristirahat lalu musyafir tersebut pergi meninggalkannya".
(HR. Tirmidzi)

Terucap syukur kepada Mu, ALLAH SWT
ku persembahkan skripsi ini kepada :

- *Orang Tua, kakak-kakakku, ayuk dan adikku tercinta*
- *Bapak dan Ibu dosen pemebimbing skripsi*
- *Almamater*
- *Orang Terkasih dan Teman-temanku tersayang*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi dan judul Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pembelian Kembali Saham (Buy Back) : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yang mana skripsi ini ditujukan sebagai syarat pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pelembang untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.E).

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Abdul Hamid dan ibunda Amanah, kakak-kakakku, adikku tercinta dan teman-temanku, lindungilah mereka selalu, amin.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak DR Abid Djazuli, S.E.,M,M Sebagai Rektor Universita Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs H. Fauzi Ridwan M.M sebagai Dekan beserta staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si. CA sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Saekarini Yuliarchtri, S.E. Ak., M.Si. CA sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Sunardi, S.E., M.Si dan Ibu Darma Yanti, S.E.,AK.,M.M.CA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan banyak waktu dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-teman seperjuangan dari teman-teman paket 15, teman-teman satu bimbingan dll yang tak dapat disebut penulis satu persatu.
8. Pimpinan serta karyawan Galeri Investasi Bursa Efek Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang, terima kasih atas semua bantuannya.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermutu dan memberi manfaat bagi pembaca, amin...

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, 2019

Rina Atikasari
NIM : 222014221

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN BEBAS PLAGIAT ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

HALAMAN PRAKATA ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

ABSTRACT ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori 9

1. *Coorporate Action* 9

2. *Abnormal Return* 10

3. *Trading Volume Activity* 13

4. Pembelian Kembali Saham/Stock Repurcase/*Buy Back* 15

5. *Event Study* 17

B. Penelitian Terdahulu 18

C. Kerangka Pemikiran 22

D. Hipotesis 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24

B. Lokasi Penelitian 25

C. Operasional Variabel 25

D. Populasi Dan Sampel 26

E. Data Yang Diperlukan 27

F. Metode Pengumpulan data 29

G. Analisis Data Dan Teknik Analisis 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 36

1. Profil Umum Perusahaan yang Dijadikan Sampel 36

B. Pembahasan Hasil Penelitian 75

1. Teknik Analisis Data 76

a. Uji Statistik Deskriptif 76

b. Uji Normalitas Data 77

c. Uji Beda Dua Rata-rata 78

d. Uji One Sample T-Test 83

2. Keterbatasan Dalam Penelitian 86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... 88

B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA 90

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL II.1 Penelitian Terdahulu 20

TABEL III.1 Operasional Variabel..... 25

TABEL III.2 Kriteria Pemilihan Sampel 27

TABEL IV.1 Data *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah *Buy Back*.....75

TABEL IV.2 Statistik Deskriptif 76

TABEL IV.3 Hasil Uji Normalitas 77

TABEL IV.4 Hasil Uji *Paired Sample T-Test* 78

TABEL IV.5 Hasil Uji *One Sample T-Test* 83

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBARI II.1 Kerangka Pemikiran 22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar nama perusahaan yang melakukan *buy back*
Lampiran 2	Foto Copy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 3	Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
Lampiran 4	Foto Copy Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur’an
Lampiran 5	Foto Copy Sertifikat Toefl
Lampiran 6	Biodata Penulis

ABSTRAK

Rina Atikasari/222014221/2019/Perbandingan Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Sesudah Pembelian Kembali Saham (Buy Back) : Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah pemebelian kembali saham (buy back) pada seluruh perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah komparatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu uji beda dua rata-rata dan uji one sample t-test. Hasil penelitian dengan menggunakan uji beda dua rata-rata tidak memiliki perbedaan signifikan antara abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah buy back. Sedangkan hasil uji one sample t-test tidak meliliki perbedaan signifikan pada abnormal return dan memiliki perbedaan signifikan pada trading volume activity sebelum dan sesudah buy back.

Kata Kunci : *Buy Back, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

Abstract

Rina Atikasari/222014221/2019/The Comparison between Abnormal Return and Trading Volume Activity before and after purchasing of Buy Back: A Study on Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI)

This research was aimed at determining the differences between abnormal return dan trading volume activity before and after purchasing of Buy Back: A Study on Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI). This research was such a compartive research. The data used was secondary data got from accessing the legal website of Indonesia Stock Exchange (BEI) (www.idx.co.id). The method of collecting the data was documentation. The data analysis used was through quantitative and qualitative analysis. The instrument analysis used was through test of two different average and One sample Ttest. The results of test of two different average showed that there was no significant difference between abnormal return dan trading volume activity before and after purchasing of Buy Back. While the results of one sample Ttest showed that there was no significant difference on abnormal return and there was significant difference on trading volume activity before and after purchasing of Buy Back.

Keywords: Buy Back, Abnormal Return, Trading Volume Activity

PENGESAHAN
NO. 605 /Abstract/LB/UMP/ II / 2019
Telah di Koreksi oleh
Lembaga Bahasa
Universitas Muhammadiyah Palembang

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era saat ini, persaingan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk lebih kreatif dalam mencari peluang. Peluang tersebut di jadikan sebagai langkah yang efektif dalam mencapai tujuan perusahaan baik dari segi kelangsungan hidup maupun mengenai perolehan keuntungan. Perusahaan dapat memaksimalkan peluang dengan melakukan investasi. Investasi yang paling sering diminati oleh investor adalah berinvestasi dalam saham. “Saham di definisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Pasar modal memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin diperlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan himpunan dana. Perusahaan yang telah membagi kepemilikan kepada publik atau sering disebut perusahaan *Go publik*, mengharuskan manajemen bekerja secara profesional. Dengan demikian, perusahaan akan memberikan informasi baik kepada publik. Informasi tersebut dapat menjadi sinyal yang salah satunya mempengaruhi harga saham baik secara positif atau negatif di pasar bursa. Informasi berperan penting dalam memproyeksikan harga saham pada pasar sekunder. Pasar sekunder dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Reaksi yang cepat terhadap informasi yang diberikan kepada pasar, dapat diartikan bahwa pasar telah efisien. Pasar akan bereaksi terhadap suatu

informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang baru (Junizar dan Septiani, 2013).

Reaksi pasar direfleksikan dalam pergerakan volume perdagangan dan harga saham. Pergerakan volume perdagangan menunjukan tingkat minat investor dalam bertransaksi pada saham tersebut. Semakin tinggi minat investor, maka semakin tinggi pula citra perusahaan. Jika citra perusahaan tesebut semakin tinggi maka berpengaruh pula terhadap minat investor pada saham perusahaan yang melakukan *buy back*. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap harga saham yang merangkak naik jika minat investor tinggi (Delphinea, dkk, 2016)

Harga saham yang meningkat akibat kebijakan *buy back* dapat meningkatkan *return* realisasi dari pada *return* ekspektasi. Selisih dari jumlah *return* realisasi dengan *return* ekspektasi disebut *abnormal return*. *Abnormal return* dapat terjadi karena adanya informasi atau peristiwa baru yang dilakukan oleh perusahaan atau pemerintah (Hartono, 2014: 609 dalam Oktaviani, dkk, 2016).

Seiring dengan kenaikan harga saham perusahaan, *return* yang didapatkan investor juga meningkat. *Return* tersebut akan mempengaruhi *abnormal return* yang akan diperoleh oleinvestor. *Abnormal return* sendiri merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar akibat terjadi suatu peristiwa tertentu. Bila suatu peristiwa tertentu yang terjadi mengandung suatu informasi baik (*good news*) akan berdampak terhadap

kenaikan *abnormal return,* dan akan berdampak penurunan *abnormal return* bila informasi tersebut dianggap buruk (*bad news*) (Pratama,dkk, 2015).

Selain mengukur *abnormal return*, reaksi pasar dapat diukur juga dengan melihat bagaimana *volume trading* yang terjadi di sekitar periode pengamatan. Peningkatan volume perdagangan menunjukkan bahwa saham tersebut menarik investor untuk melakukan investasi atau transaksi pada saham tersebut (Junizar dan Septiani, 2013). Aktivitas perdagangan sendiri dapat diukur menggunakan *Trading Volume Activity* (TVA). TVA adalah salah satu indikator yang digunakan dalam analisis teknikal pada penilaian harga saham yang digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap informasi melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal (Delphinea, dkk, 2016).

TVA digunakan untuk melihat apakah investor menilai *buy back* cukup informatif. Jika investor menganggap transaksi *buy back* sebagai suatu sinyal yang dilakukan perusahaan kepada investor dalam meningkatkan kembali harga saham perusahaan, maka investor akan bereaksi dan dapat terlihat pada aktivitas pembelian ataupun penjualan saham.

Dalam kasus *buy back*, peningkatan volume perdagangan mengindikasikan bahwa para pemegang saham tidak ingin mengalami kerugian yang lebih besar pada investasinya karena harga saham yang dimilikinya mengalami penurunan. Dengan begitu, diharapkan para pemegang saham akan melepas saham yang dimilikinya, sehingga berdampak pada volume perdagangan di sekitar periode pengumuman *buy back*.

Pembelian kembali saham atau *buy back* adalah aksi korporasi dimana emiten melakukan pembelian kembali atas saham-saham emiten yang telah beredar di masyarakat (*outstanding shares*). *Buy back* menjadi sebuah solusi stabilisasi harga saham akibat pengaruh harga saham yang *undervalue*. Selain sebagai stabilisasi harga saham, *buy back* juga dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan ketika saham emiten merangkak naik (Delphinea, dkk, 2016).

Apa tujuan perusahaan membeli kembali (*repurchase* atau *buy back*) sahamnya yang beredar di publik? Ada berbagai alasan, antara lain untuk menghindari akuisisi/pengambilalihan yang tidak bersahabat dari pihak lain, atau untuk menjaga kejatuhan harga sahamnya terlalu dalam, sehingga perlu distabilkan. Perusahaan akan menyimpan saham-saham yang dibeli kembali ke dalam bagian saham treasury (*treasury stock*) di neraca perusahaan. Saham-saham yang berada di *treasury stock* tidak berhak atas deviden, serta tidak memiliki hak suara dalam RUPS (Tambunan, 2007: 39).

Di Indonesia, perusahaan dapat melakukan *buyback* saham dengan mengacu pada Peraturan Bapepam-LK XI.B.2 tentang *Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Emiten atau Perusahaan Publik* dan Peraturan Bapepam-LK XI.B.3/Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 2/POJK.04/2013 tentang *Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berpotensi Krisis (berfluktuasi secara signifikan)* . Emiten atau perusahaan publik melakukan pembelian kembali saham yang telah diterbitkan, baik melalui bursa efek

maupun *over the counter*, dengan tujuan antara lain untuk meningkatkan likuiditas saham, memperoleh keuntungan dengan menjual kembali saham yang telah dibeli setelah harga mengalami kenaikan, atau untuk mengurangi modal disetor. Aksi korporasi ini wajib mengikuti ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK XI.B.2 yang antara lain mewajibkan adanya persetujuan pemegang saham. Diterbitkannya peraturan ini dilatarbelakangi oleh berlakunya Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) khususnya Pasal 37 ayat (4) yang mengatur bahwa saham yang telah dibeli kembali oleh perseroan hanya boleh dikuasai perseroan paling lama tiga tahun.

Ketentuan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian pengaturan khususnya yang terkait dengan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik yang sahamnya dimiliki oleh masyarakat dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga diharapkan tidak terjadi gejolak di pasar modal akibat adanya ketentuan baru dalam UUPT dimaksud.

Pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) juga diatur oleh peraturan Menteri Keuangan Nomor 165/PMK.06/2010 Pasal 13 ayat 3 tentang pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 huruf b dilakukan oleh Badan Pelaksana: (a) Dan harus dilaporkan kepada Menteri dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, apabila barang dan/atau peralatan yang akan dibeli kembali (*buyback*), harga/nilainya sama dengan atau lebih besar dari harga perolehan

untuk *capital asset* atau dari *average price* untuk material persediaan; atau (b) dengan persetujuan Menteri melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, apabila barang dan/atau peralatan yang akan dibeli kembali (*buy back*), harga/nilainya lebih kecil dari harga perolehan untuk *capital asset* atau dari *average price* untuk material persediaan.

Menghadapi kondisi pasar yang tidak selalu konsisten positif, Bapepem telah mengambil langkah dengan mengizinkan perusahaan membeli kembali saham yang beredar dengan berpedoman pada peraturan yang telah disebutkan di atas. Diharapkan likuiditas saham akan meningkat, harga saham dan volume perdagangan akan kembali stabil. Namun dari data penelitian yang didapat, harga saham dan volume perdagangan tidak selalu mengingkat. Oleh sebab itu penelitian terkait pembelian kembali saham penting untuk dilakukan, untuk melihat apakah kebijakan ini dapat meningkatkan harga saham (*abnormal return*) dan volume perdagangan saham.

Hasil penelitian Junizar dan Septiani (2013) menunjukan bahwa pengumuman *buy back* memiliki pengaruh signifikan dan terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* kumulatif sebelum dan setelah pengumuman *buy back* dilaksanakan. Pengumuman informasi *buy back* juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *trading volume activity* dan terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan saat transaksi dilakukan.

Penelitian yang dilakukan Suwanto dan sudana (2014) menyatakan bahwa terdapat perbedaan *average abnormal return kumulatif* dan comulative

average abnormal return kumulatif yang signifikan pada saat sebelum dan sesudah pengumuman *buy back* dilakukan. Artinya, pasar bereaksi atas informasi yang mereka dapatkan.

Penelitian oleh Delphiane (2016), Penelitiannya ini menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* harian untuk menguji pengumuman informasi *buy back* benar-benar berpengaruh signifikan terhadap pasar. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengumuman *buy back* tidak memiliki perbedaan yang signifikan pada *average abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dilaksanakan.

Pada penelitian terdahulu mendapatkan hasil yang bervariasi, dalam penelitian yang dilakukan oleh Junizar serta Suwanto & sudana menyatakan bahwa adanya pengaruh *buy back* terhadap kondisi pasar. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Delphiane menyatakan bahwa pengumuman *buy back* saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasar modal.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan, dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menghasilkan bahwa *abnormal return* dan *trading volume activity* berpengaruh terhadap *buy back.* Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan "**Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) : Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017**"

A. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

"Bagaimana perbandingan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah buy back pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017?

B. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk mengetahui perbandingan abnormal return dan trading volume activity sebelum dan sesudah buy back dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017?

C. Manfaat Penelitian

1. Memberikan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan investasi dalam pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada perusahaan ketika akan melakukan *buy back* pada saat sahamnya mengalami penurunan harga.
3. Dapat menjadi referensi dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama yang berkaitan dengan *buy back*.

DAFTAR PUSTAKA

Adhi Suwanto dan I Made Sudana (2014). Pengumuman *Stock Buy back* dan Reaksi Pasar Saham (Studi Kasus Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal manajemen bisnis Indonesia Uiversitas Airlangga*. Vol 2, No 1, Oktober 2013, dari https://fmi.or.id/jmbi/index.php/jurnal/article/view/37

Ana Mufidah (2013) Buy Back Saham Sebagai Sebuah Alternatif Kebijakan. ***Jurnal Ekonomi Akuntansi dan Manajemen.*** Vol XII, No 1. Tahun 2013, dari https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEAM/article/view/118

Andy Porman Tambunan (2007) *Menilai Harga Wajar Saham.* Jakarta : PT Elex Media Komputindo. dari http://books.google.co.id

Andy Pramana dan Wisnu Mawardi (2012) Analisis Perbandingan *Trading Volume Activity* dan *Abnormal Return* Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham: Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Vol 1, No 1. Tahun 2012. Hal 1-9. dari http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr

Danang Sunyoto (2016) *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung : PT Reflika Aditama.

s

I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek S, & Nyoman Ari Surya D (2015) Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (*Event Study* Pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7). Vol 3, No 1. Tahun 2015. *E-jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.* http://ejournal.undiksha.ac.id/indeks/php.S1ak/article/view/4754

Irham Fahmi (2015) *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi.*Bandung : Alfabeta

Hartono Jogiyanto (2010) *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Yogyakarta : BPFE

Kaur dan Dhanda (2016) *Buy Back of Share in India* : *Impact on Stock Price Returns. EPRA International Journal of Economic and Business Review,* Vol – 4, Issue – 7. July 2016. Hal 84-96. dari www.eprawisdom.com

Kornel Munthe (2016) Perbandingan *Abnormal Return* dan Likuiditas Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas,* Vol XX, No 02. Mei 2016. dari http://ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/57

Muhammad Luky Junizar dan Aditya Septiani (2013). Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) Terhadap Respon Pasar: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro,* Vol 2, No 3. Tahun 2013. Hal 1-11. dari : https://ejounals-s1.undip.ac.id/index.php/accounting.

Neola Delphinea, Suhadak, & Sulasmiyati S (2016) Pengaruh Pengumuman Pembelian Kembali Saham (*Buy Back*) Terhadap Reaksi Pasar (Studi Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)Tahun 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* Vol 38, No 1. Tahun 2016, dari https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

Rizka Hayyu Oktaviani, Topowijono, & Sri Sulasmiyati (2016) Analisis Perbedaan *Trading Volume Activity* Dan *Abnormal Return* Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Buy Back* Saham: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* Vol 33, No 1. Tahun 2016. Hal 120-126. dari https://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id

T Renald Suganda (2018) *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia.* Edisi Pertama. Malang : CV. Seribu Bintang. dari https://books.google.co.id

V. Wiratna Sujarweni. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

http://finance.yahoo.com/

http://www.idx.co.id/

http://www.ojk.go.id/